ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

MELIYANTI

NIM. B1061211009

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Meliyanti
NIM	:	B1061211009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Mei 2025



Meliyanti
NIM. B1061211009

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Meliyanti
NIM	:	B1061211009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. H. Memet Agustiar, S.E.,M.A. NIP. 196308151987031005	20/5/2025	

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Inflasi. Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Meliyanti
B1061211009

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 25 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP 196308151987031005	16/7/2025	
2	Ketua Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP 198409152014042001	11/7/2025	
3	Anggota Penguji	Achmad, S.E., M.E. NIP 199307032022031009	9/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 18 JUL 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Meliyanti
NIM	:	B1061211009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juli 2025

(Meliyanti)
NIM. B1061211009

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia dan keberkahan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya beserta keluarga dan para sahabatnya, penulis dapat menikmati indahnya Islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh wawasan serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan materiil, tenaga, pikiran, motivasi serta doa yang sudah diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada diri sendiri (Meliyanti) yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan hingga saat ini, yang selalu kuat dikondisi apapun dan juga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yakni Ayah tercinta (Junaidi), yang selalu menjadi panutan dalam hidup saya dan selalu mendukung penulis dengan sangat baik, doa dan restu serta kasih sayang yang banyak membantu penulis baik dengan disadari maupun tidak disadari. Dan ibu tercinta (Saprina), yang

selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Doa dan kasih sayangnya selalu menyertai setiap langkah saya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keduanya, karena berkat doa dan restu serta dukungannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan mampu melalui banyak hal baru yang dijadikan pengalaman serta pelajaran oleh penulis.

2. Kepada saudara-saudara penulis (Nopriandi dan Tiwi) serta kepada keponakan penulis (Farhan Rasyid Atalla) atas segala dukungan, semangat, dan kehadiran kalian yang selalu memberikan kebahagiaan. Kehadiran kalian menjadi sumber kebahagiaan tersendiri dalam proses ini, dan penulis sangat bersyukur memiliki abang, adik, dan keponakan seperti kalian.
3. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan saya. Kehadiran dan dedikasi Bapak dalam mendampingi saya selama proses akademik sangatlah berarti. Semoga kebaikan Bapak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT dan sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. dan Bapak Achmad, S.E., M.E. Selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik untuk proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.

9. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
11. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan finansial selama masa perkuliahan saya, dari awal hingga selesai. Tanpa dukungan ini, mungkin perjalanan akademik saya tidak akan berjalan dengan lancar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya, tetapi juga memberikan saya kesempatan untuk fokus pada studi dan meraih impian saya. Semoga program ini terus memberikan manfaat bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
12. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mustakim. Terimakasih sudah hadir dan menjadi penyemangat, serta pendengar yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau menjadi salah satu alasan dari sekian alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Aamiin.
13. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ega, Renita, dan Yanti, sahabat terbaik yang selalu ada di setiap langkah perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebersamaan kalian yang tak ternilai harganya. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi keluarga yang selalu siap membantu dalam berbagai situasi. Semoga persahabatan kita tetap erat dan membawa kebaikan di masa depan.
14. Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2021 khususnya kelas A. Kehadiran kalian selama masa perkuliahan telah memberikan warna dan semangat tersendiri. Dukungan, kebersamaan, dan kerjasama kalian dalam setiap suka dan duka,

baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, sangat berarti bagi saya. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini terus terjaga dan menjadi kenangan indah sepanjang hayat.

15. Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman kost nana Dayang, Inten, Arini, Kak I'is, dan Long Era yang sudah membantu dan memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Baik itu dalam bentuk bantuan langsung, dukungan moral, maupun doa yang tak terhingga nilainya. Kehadiran dan kontribusi kalian, meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, sangat berarti dalam perjalanan akademik saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh Bapak/Ibu dan teman-teman semua menjadi amal jariyah, dan semoga Allah balas kebaikan kalian dengan pahala dan kebaikan pula. Penulis juga merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka setiap kritik saran serta motivasi sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pontianak, 26 Mei 2025

Meliyanti
NIM. B1061211009

ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Meliyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor kinerja keuangan (mikroekonomi) dan faktor makroekonomi yang dimana faktor-faktor tersebut memiliki hubungan satu dengan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam analisis data, digunakan model *Error Correction Model* (ECM) dengan data observasi diperoleh selama rentang tahun 2014-2023 (bulanan) sehingga didapati tabulasi data sebanyak 120. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variabel inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan NPF tidak satupun memiliki pengaruh terhadap ROA (profitabilitas). Disisi lain, dalam jangka panjang, hanya variabel inflasi yang tidak berpengaruh, sisanya variabel kurs, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan NPF berpengaruh terhadap ROA (profitabilitas). Sehingga diperlukan peran yang besar dalam perbankan sendiri untuk memperkuat manajemen risiko guna menghadapi perubahan dinamis dari variabel-variabel yang memiliki hubungan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: ROA, Inflasi, Kurs, Mudharabah, Musyarakah, NPF.

ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Perbankan syariah di Indonesia berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang mengelola dana dengan prinsip syariah, mengutamakan kejujuran dan tanggung jawab sesuai ajaran Islam. Kinerja bank syariah dapat dievaluasi melalui indikator profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, namun tetap berada dalam kategori sehat. Faktor inflasi, dan kurs serta faktor pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan *Non Performing Financing* (NPF) turut memengaruhi kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. secara keseluruhan, meskipun terdapat hubungan negatif antara kurs dan profitabilitas, beberapa faktor seperti pembiayaan musyarakah yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas. Sehingga perlu dilakukan pengujian dan penelitian untuk melihat secara jauh hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan statistik deskriptif. Dengan data sekunder, jumlah observasi sebanyak 120 dengan perolehan data yang dihimpun dari tahun 2014-2023 dengan data bulanan. Data diperoleh melalui laporan keuangan dari lembaga yang terkait. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) dan menggunakan Eviews 12 sebagai aplikasi dalam pengolahan data. Sebelum mengetahui model dari hasil ECM dilakukan pengolahan data dengan pengujian secara stationer serta kointegrasi. Uji asumsi klasik turut dilibatkan yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji signifikansi model digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial (Uji t), dan uji *R-Squared* untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan didapati hasil bahwa variabel inflasi pada jangka pendek dan panjang sama-sama menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai inflasi, maka nilai ROA akan meningkat meskipun tidak signifikan. Ini dikarenakan sistem Bank Syariah yang tidak menganut sistem bunga, sehingga uang yang dikelola tidak akan terlalu mengalami gejolak apabila mengalami inflasi seperti halnya bank konvensional. Kurs pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena kenaikan nilai tukar mata uang asing tidak terlalu mempengaruhi perbankan syariah. Sedangkan dalam jangka panjang kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan tingginya nilai tukar mata uang, akan menurunkan profitabilitas perbankan. Dikarenakan fluktuasi nilai tukar yang tinggi menimbulkan ketidakpastian dalam aktivitas perdagangan internasional yang dapat mengurangi permintaan terhadap layanan penukaran mata uang asing, terutama dari nasabah yang memiliki bisnis ekspor-impor.

Variabel pembiayaan mudharabah pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena tinggi rendahnya suatu pembiayaan mudharabah tidak secara langsung memengaruhi ROA, sebab sistem mudharabah menggunakan prinsip *profit and loss sharing*, dimana keuntungan yang diperoleh tergantung pada kelancaran usaha yang dijalankan oleh pihak yang mengelola dana. Sedangkan dalam jangka panjang, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena semakin tinggi nilai pembiayaan mudharabah berdampak terhadap penurunan nilai profitabilitas, dikarenakan investasi yang dikeluarkan tidak mampu kembali dengan profit yang diharapkan dan risiko kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank tanpa jaminan pengembalian modal. Variabel Pembiayaan musyarakah pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena pembiayaan musyarakah merupakan jenis pembiayaan jangka panjang yang memiliki perjanjian pelaksanaan dan pengembalian yang terikat waktu. Sedangkan dalam jangka panjang, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena tinggi rendahnya nilai pembiayaan musyarakah akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan memengaruhi profitabilitas yang didapat. NPF pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi dikarenakan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah belum optimal dan terdapat kendala dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Sedangkan dalam jangka panjang, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan

bahwa pembiayaan yang bermasalah akan berdampak signifikan pada laba yang diperoleh dan menunjukkan bagaimana manajemen dalam mengelola kinerja keuangannya.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas bank syariah dalam jangka pendek ataupun panjang, karena sistem tanpa bunga membuat bank syariah lebih stabil terhadap dampak inflasi dibandingkan bank konvensional.
2. Kurs tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dalam jangka pendek karena dampak fluktuasi nilai tukar dari sisi pangsa pasar masih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam jangka panjang kurs berpengaruh negatif dan signifikan karena fluktuasi nilai tukar yang tinggi menimbulkan ketidakpastian dalam aktivitas perdagangan internasional yang dapat mengurangi permintaan terhadap layanan penukaran mata uang asing, terutama dari nasabah yang memiliki bisnis ekspor-impor.
3. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dalam jangka pendek karena sistem bagi hasil bergantung pada keberhasilan usaha dari pihak pengelola dana. Dalam jangka panjang pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan karena investasi sering tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan, dan risiko kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank tanpa jaminan pengembalian modal.
4. Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dalam jangka pendek karena pembiayaan ini termasuk jangka panjang yang memiliki perjanjian pelaksanaan dan pengembalian yang terikat waktu. Dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan karena tinggi rendahnya pembiayaan musyarakah memengaruhi besarnya *return* yang diperoleh bank
5. NPF tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dalam jangka pendek karena pembiayaan bank syariah belum optimal dan masih menghadapi kendala dalam penyalurannya kepada nasabah. Dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan karena pembiayaan bermasalah mengurangi laba dan mencerminkan kinerja manajemen keuangan yang kurang efektif.

Rekomendasi

1. Bank syariah harus lebih memanfaatkan teknologi finansial agar dapat menciptakan produk dan layanan yang lebih beragam untuk mengimbangi dominasi pada perbankan konvensional.

2. Bank dapat memperkuat manajemen risiko untuk menghadapi perubahan ekonomi makro seperti inflasi dan fluktuasi nilai tukar.
3. Bank syariah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah guna mendorong profitabilitas.
4. Bank syariah perlu memperkuat manajemen risiko pembiayaan untuk menekan tingkat NPF.
5. Kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambah objek penelitian sebagai sampel dan rentang waktu pengamatan sehingga diperoleh hasil analisa yang lebih detail atau mewakili kondisi sekarang.
6. Serta agar peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian lainnya, baik dari segi makro dan mikroekonomi.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **i**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 9
1.4.1 Kontribusi Teoritis 9
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
1.4.3 Kontribusi Agamis 10
BAB 2 TELAAH PUSTAKA **11**
2.1 Tinjauan Teori 11
2.1.1 *Syariah Enterprise Theory* 11
2.1.2 Profitabilitas 12
2.1.3 Inflasi 12
2.1.3.1 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas 14
2.1.4 Nilai Tukar (Kurs) 15
2.1.4.1 Pengaruh Kurs terhadap Profitabilitas 16
2.1.5 Pembiayaan 16
2.1.6 Pembiayaan Mudharabah 17
2.1.6.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas 19
2.1.7 Pembiayaan Musyarakah 19
2.1.7.1 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas 21

2.1.8 *Non Performing Financing* (NPF) 22
2.1.8.1 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas 23
2.2 Tinjauan Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 25
2.3.1 Kerangka Konseptual 25
2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
BAB 3 METODE PENELITIAN 27
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 27
3.3.1 Variabel Penelitian 27
3.3.2 Definisi Operasional Variabel 27
3.4 Metode dan Alat Analisis 28
3.4.1 Uji Stasioneritas 29
3.4.2 Uji Kointegrasi 29
3.4.3 *Error Correction Model* (ECM) 29
3.4.4 Uji Asumsi Klasik 30
3.4.5 Uji Parsial (Uji t) 31
3.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Penelitian 32
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 32
4.1.2 Uji Stasioneritas 33
4.1.3 Uji Kointegrasi 34
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 35
4.1.5 Pengujian *Error Correction Model* (ECM) 36
4.1.6 Uji Signifikan Model 38
4.2 Pembahasan 40
4.2.1 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas 40
4.2.2 Pengaruh Kurs terhadap Profitabilitas 43
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas 46
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas 48
4.2.5 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas 49
BAB 5 PENUTUP 52

5.1 Simpulan 52
5.2 Rekomendasi 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 32
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas..... 34
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi 34
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 35
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 35
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi 36
Tabel 4.8 Hasil Uji ECM 36
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Model..... 38
Tabel 4.10 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Pendek 38
Tabel 4.11 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Panjang 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai ROA di Bank Umum Syariah Tahun 2014-2023 (dalam persen)..... 2
Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi Tahun 2014-2023 (dalam persen) 3
Gambar 1.3 Perkembangan Kurs ($) Tahun 2014-2023 (dalam rupiah) 4
Gambar 1.4 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di Bank Umum Syariah Tahun 2014-2023 (dalam miliar Rp) 6
Gambar 1.5 Perkembangan NPF di Bank Umum Syariah tahun 2014-2023 (dalam persen)..... 7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual……..25

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah ialah lembaga keuangan yang fokus utamanya mengumpulkan dana dari nasabah dalam bentuk titipan yang kemudian disalurkan kembali kepada nasabah berupa pembiayaan dan menyediakan layanan lainnya yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dan akad-akad tertentu. Dalam pelaksanaannya bank syariah menjalankan prinsip bagi hasil sebagai dasar transaksi. Bank syariah tidak memberlakukan sistem bunga pada pelaksanaan pinjaman, sebab dalam konteks Islam bunga dikenal dengan istilah riba dan dianggap sebagai hal yang diharamkan (Amalia & Diana, 2022). Sebagaimana diatur dalam ajaran agama Islam, umat muslim dilarang keras untuk mengkonsumsi harta yang diperoleh melalui praktik riba. Allah SWT berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖ وَّا تَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

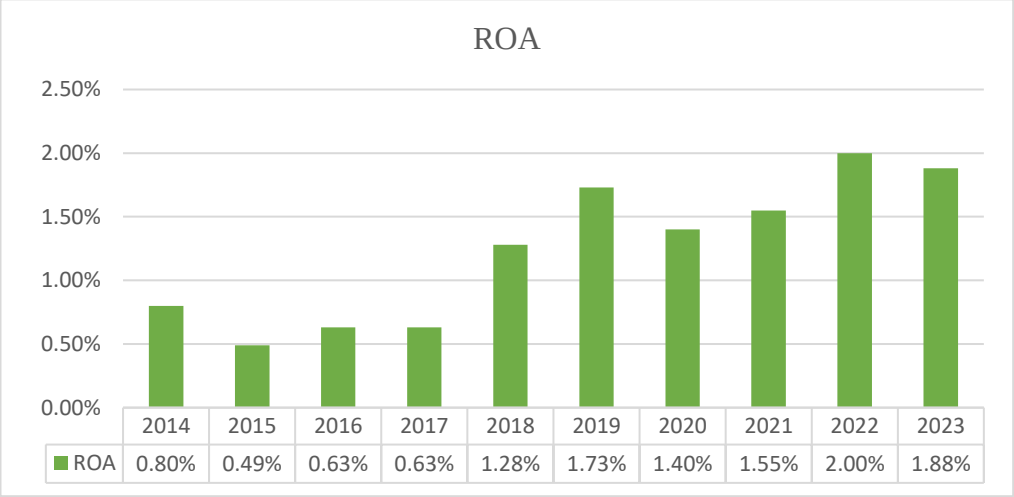
Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan".* (QS. Ali 'Imran [3]:130).

Adapun tafsiran Ibnu Katsir menyebutkan Allah SWT melarang umat muslim untuk terlibat dalam praktik riba dan mengonsumsinya secara berlipat ganda. Hal ini merujuk pada kebiasaan orang-orang pada masa jahiliyah yang berkata, "apabila waktu pembayaran hutang tiba, maka hutang harus dilunasi dan jika tidak dapat dilunasi, maka akan diberikan tambahan waktu dan jumlah pembayaran yang lebih besar". Akibatnya hutang yang sedikit akan terus berkembang menjadi jumlah yang semakin besar setiap tahunnya. Allah memerintahkan hambanya untuk bertakwa agar mereka mencapai kesejahteraan serta keberhasilan di dunia maupun di akhirat.

Bank syariah sebagai lembaga perantara diharuskan untuk melaksanakan kinerja keuangan yang optimal. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja bank ialah melalui profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank

dalam mendapatkan profit dan mengukur sejauh mana bank dapat memperoleh keuntungan. Laba mempunyai peran penting bagi bank syariah sebab mencerminkan kepercayaan nasabah, standar kesehatan bank serta menilai kinerja manajemen bank tersebut. Tingginya profitabilitas mencerminkan meningkatnya keterampilan manajemen dalam mengelola operasional bank.

Indikator profitabilitas yang diterapkan dalam studi ini ialah *Return on Asset*. ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menciptakan profit dari sejumlah aset yang dimilikinya. Indikator ini diterapkan untuk menghitung besarnya laba yang diperoleh bank dari penggunaan aset selama periode tertentu. Tingginya ROA mencerminkan efisiensi dan efektivitas yang baik pada pengelolaan aset bank. ROA juga berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan profit relatif terhadap total aset yang dimilikinya (Selayan et al., 2023).



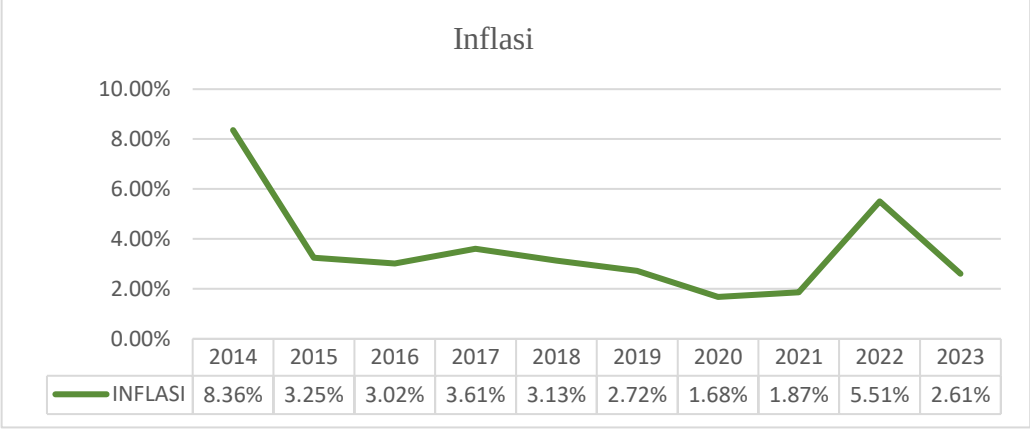
Gambar 1.1 Perkembangan Nilai ROA di Bank Umum Syariah Tahun 2014-2023 (dalam persen)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)

Gambar 1.1 menampilkan ROA bank umum syariah dari tahun 2014-2023 cenderung mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana kenaikan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 2.00% dan terjadi penurunan pada tahun 2015 sebesar 0.49%. Perolehan fluktuatif ini memberikan arti tersendiri bagi bank, dimana ketika terjadi

penurunan menjadi suatu evaluasi bagi bank umum syariah agar lebih baik lagi kinerja kedepannya dan ketika mengalami peningkatan hal ini menjadi bukti bahwa bank telah efektif dalam kinerjanya dan dianggap lebih baik.

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah tidak dapat terbebas dari dampak keadaan ekonomi makro seperti inflasi dan nilai tukar. Secara umum inflasi digambarkan keadaan menaiknya harga barang dan jasa secara menyeluruh dan terjadi secara berkelanjutan selama waktu tertentu. Tinggiya inflasi mendorong peningkatan konsumsi yang pada gilirannya memengaruhi pola tabungan serta pembiayaan masyarakat. Perubahan ini memiliki dampak signifikan terhadap operasional bank syariah, dimana dana yang dikumpulkan dari nasabah cenderung menurun yang berpotensi memengaruhi capaian bank dalam meraih profit. Sebagian dampak inflasi ialah penurunan tingkat kesejahteraan individu. Saat terjadi inflasi suku bunga cenderung meningkat akibatnya individu menjadi enggan untuk meminjam dana dari bank. Perusahaan di sektor riil juga cenderung enggan menambahkan aset guna mendanai aktivitas produksi yang akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas bank (Rizal & Humaidi, 2019).



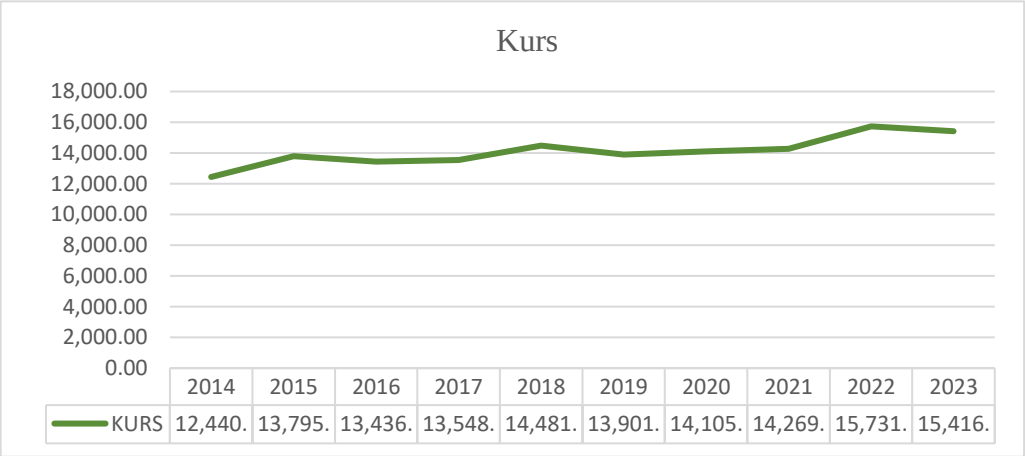
Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi Tahun 2014-2023 (dalam persen)

Sumber: Bank Indonesia (diolah, 2024)

Gambar 1.2 menampilkan perkembangan inflasi dari tahun 2014-2023 cenderung mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana kenaikan tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8.36% dan terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar 1.68%. Perolehan fluktuatif ini menunjukkan bahwa apabila inflasi mengalami penurunan

permintaan masyarakat cenderung meningkat namun terdapat kesenjangan dalam kapasitas produksi lokal secara keseluruhan. Sebaliknya, jika inflasi meningkat hal ini umumnya diakibatkan peningkatan harga minyak serta meningkatnya harga-harga barang kebutuhan dasar.

Kurs diartikan jumlah mata uang suatu negara yang dapat ditukar dengan mata uang negara lain. Peningkatan kurs berarti nilai rupiah bisa menurunkan daya beli, penghasilan, dan laba dari berbagai jenis penanaman modal. Penanaman modal akan berdampak negatif terhadap aktivitas bank syariah, sebab permintaan akan berkurang yang akhirnya akan mengurangi profitabilitas bank. Sebaliknya saat kurs naik nilai rupiah akan menguat, sehingga dapat mendorong perekonomian di sektor riil. Peningkatan aktivitas ekonomi di sektor riil mendorong individu untuk berinvestasi yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah (Rizal & Humaidi, 2019).



Gambar 1.3 Perkembangan Kurs ($) Tahun 2014-2023 (dalam rupiah)

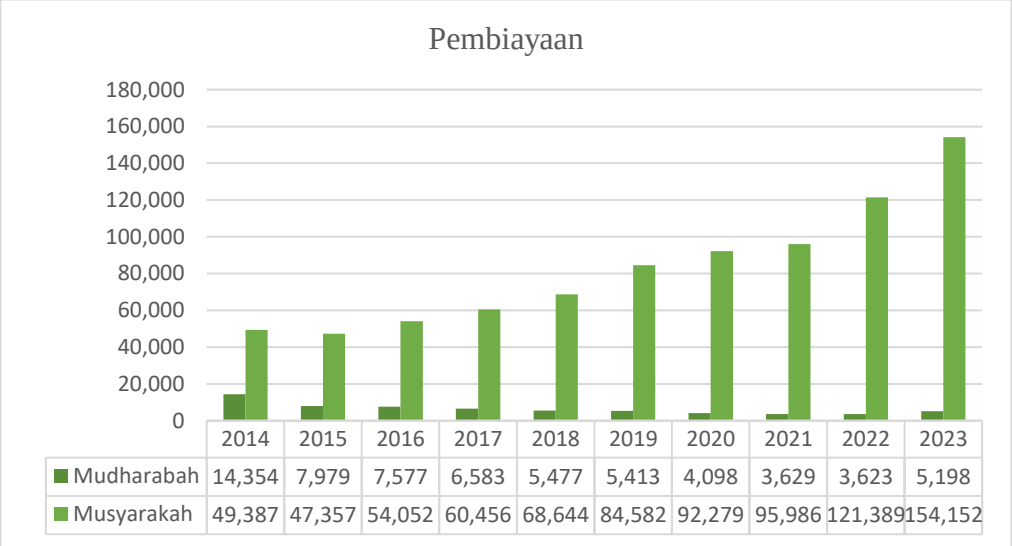
Sumber: Kementrian Perdagangan RI (diolah, 2024)

Gambar 1.3 menampilkan perkembangan kurs Indonesia rupiah (Rp) dengan kurs dollar Amerika ($) dari tahun 2014-2023 cenderung mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana apresiasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 15,731.00 dan depresiasi terjadi pada tahun 2014 sebesar 12,440.00. Pada saat kurs mengalami depresiasi nilai tukar rupiah berdampak langsung pada peningkatan biaya impor dan bahan baku yang pada akhirnya memicu inflasi

akibat naiknya biaya produksi. Inflasi yang tinggi menyebabkan naiknya suku bunga sehingga menaikkan biaya aset bagi sektor industri. Sebaliknya ketika mengalami apresiasi dilihat dari perbandingan harga ekspor dan impor, harga ekspor seharusnya berfluktuasi lebih besar daripada harga impor sehingga nilai mata uang memiliki nilai tawar yang tinggi dan suku bunga yang tinggi. Inflasi akan menyebabkan nilai rupiah turun drastis. Pengaruh dari meningkatnya kurs ialah perusahaan akan mengurangi kegiatan impor barang.

Faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah adalah pembiayaan. Penelitian ini berfokus pada dua jenis pembiayaan dalam perbankan syariah yakni pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah ialah kontrak kerjasama antara shahibul maal yang menyiapkan modal kepada mudharib untuk dikelola. Kerjasama ini didasarkan pada kaidah bagi hasil yang disepakati di awal perjanjian. Jika usaha tersebut mendapatkan untung, hasilnya akan dibagi sesuai perjanjian. Tetapi apabila terjadi rugi menjadi tanggung jawab pemilik dana (Wulandari et al., 2024).

Pembiayaan musyarakah ialah kontrak kerjasama antara beberapa pihak dalam menjalankan usaha, setiap orang menyumbangkan kontribusi dalam bentuk modal serta keterampilan. Dalam hal ini, laba dibagi sesuai kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Proporsi pembagian laba dapat berbeda dari porsi dana yang diserahkan oleh setiap individu. Sebaliknya jika mengalami rugi akan dibagi sesuai dengan porsi dana yang disepakati. Musyarakah ialah akad bersifat tetap dan berlangsung dalam jangka panjang selama usaha dilakukan bersama. Pembiayaan musyarakah yang dilakukan bank berpotensi memperkuat tingkat profitabilitas. Sehingga pembiayaan musyarakah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen investasi, tetapi mendukung pertumbuhan keuangan dan stabilitas profitabilitas bank syariah (Romdhoni & EI Yozika, 2018).



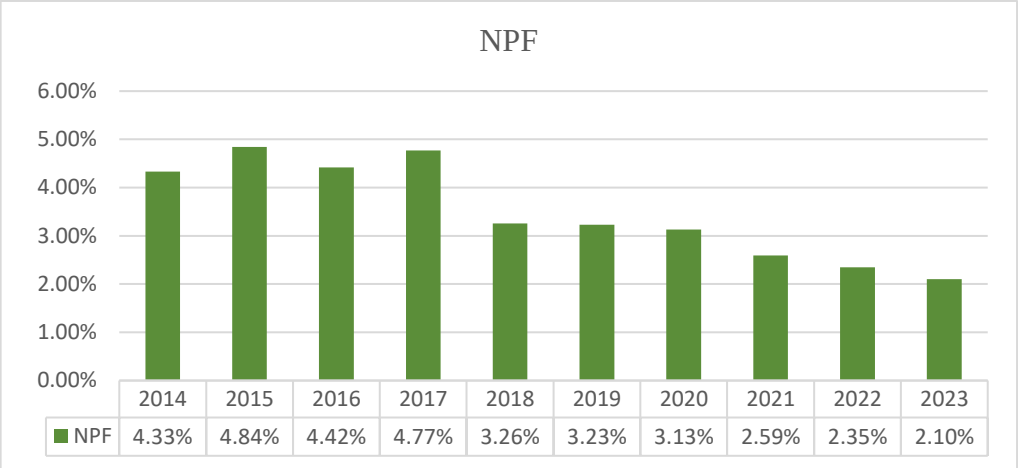
Gambar 1.4 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di Bank Umum Syariah Tahun 2014-2023 (dalam miliar Rp)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)

Gambar 1.4 menampilkan perkembangan pembiayaan mudharabah dari tahun 2014-2023 cenderung mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2014 sebesar 14,354 miliar serta penurunan terjadi di tahun 2022 sebesar 3,623 miliar. Rendahnya pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa operasional bank syariah belum mencapai optimalisasi yang diharapkan. Adapun perkembangan pembiayaan musyarakah dari tahun 2014-2023 mengalami kenaikan. Nilai pembiayaan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 154,152 miliar dan terendah di tahun 2015 sebesar 47,357 miliar. Pertumbuhan positif dalam pembiayaan musyarakah ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat serta perkembangan sektor ekonomi yang mendukung.

Selain pembiayaan terdapat aspek ekonomi mikro yang mempengaruhi kinerja bank syariah adalah *Non Performing Financing*. NPF ialah rasio untuk menilai tingkat risiko pembiayaan di bank syariah. Indikator ini mengindikasikan sejauh mana pembiayaan yang bermasalah terjadi dalam operasional bank umum syariah. Tingginya nilai NPF mengindikasikan peningkatan risiko pembiayaan bermasalah berakibat penurunan tingkat profit yang didapat oleh bank. Dengan

demikian, pengelolaan NPF yang efektif menjadi faktor fundamental memastikan stabilitas keuangan serta profitabilitas bank syariah (Handayani et al., 2022).



Gambar 1.5 Perkembangan NPF di Bank Umum Syariah tahun 2014-2023 (dalam persen)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)

Gambar 1.5 menampilkan perkembangan NPF dari tahun 2014-2023 cenderung mengalami penurunan. Nilai NPF tertinggi pada tahun 2015 sebesar 4.84% serta terendah di tahun 2023 sebesar 2.10%. Menurut Aninda & Diansyah (2019), rendahnya NPF mencerminkan kecil pula risiko pembiayaan yang harus diatasi oleh bank. Hal ini mengindikasikan bank berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan sehat.

Beberapa studi terdahulu juga meneliti penelitian ini seperti penelitian Solihin et al., (2022), menunjukkan bahwasanya secara parsial inflasi dan kurs berdampak signifikan pada profitabilitas. Artinya kedua variabel ini secara bersamaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Welta & Lemiyana (2017), menunjukkan bahwasanya CAR tidak berdampak negatif pada ROA. Inflasi dan kurs tidak berdampak signifikan pada ROA.

Penelitian Damayanti et al., (2021), memperoleh hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah berdampak pada ROA. Namun, secara parsial pembiayaan mudharabah berdampak positif signifikan pada ROA. Kemudian

pembiayaan musyarakah berdampak negatif signifikan pada ROA. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Firdayati & Canggih (2020), memperoleh hasil bahwasanya secara parsial pembiayaan murabahah, mudharabah, serta musyarakah tidak berpengaruh pada ROA. Artinya ketiga variabel ini secara bersamaan tidak berpengaruh pada ROA.

Penelitian Almunawwaroh & Marliana (2018), menunjukkan bahwasanya CAR dan NPF berdampak negatif signifikan pada ROA, sementara FDR berdampak positif signifikan pada ROA. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Raedi et al., (2023), menunjukkan bahwasanya BOPO berdampak signifikan pada profitabilitas, sedangkan CAR, FDR, NPF tidak berdampak signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat fenomena kesenjangan *(gap)*. Hal ini menjadi pendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut serta mengkaji kembali dengan tujuan hasil riset ini nantinya akan memperkuat teori yang sudah ada. Sehingga penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dari penjelasan beberapa studi terdahulu dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh variabel terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian lain mengatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Melihat adanya perbedaan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2023.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kurs terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh kurs terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh inflasi, kurs, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hal tersebut.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah yang berguna sebagai referensi dan landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi Bank Umum Syariah untuk mengelola dampak inflasi, kurs, risiko pembiayaan, serta mengurangi risiko NPF sehingga profitabilitas bank tetap terjaga.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi kepada seluruh umat muslim guna mengetahui tentang adanya perbankan syariah dan menggambarkan sejauh mana syariat Islam diterapkan pada aktivitas perbankan syariah khususnya dalam mengelola seluruh aset yang ada di bank guna mencapai ukuran pendapatan yang optimal hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas suatu bank.